

**PENGARUH KONSUMSI SEDUHAN AIR REBUSAN DAUN BANGUN-
BANGUN TERHADAP PRODUKSI AIR SUSU IBU (ASI) UNTUK IBU
MENYUSUI DI DESA BATANG PANE II KECAMATAN
HALONGONAN TIMUR KABUPATEN PADANG
LAWAS UTARA TAHUN 2021**

SKRIPSI

**Oleh:
ARTALENA IRMAYANTI
NIM: 19060007P**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2021**

**PENGARUH KONSUMSI SEDUHAN AIR REBUSAN DAUN BANGUN-
BANGUN TERHADAP PRODUKSI AIR SUSU IBU (ASI) UNTUK IBU
MENYUSUI DI DESA BATANG PANE II KECAMATAN
HALONGONAN TIMUR KABUPATEN PADANG
LAWAS UTARA TAHUN 2021**

**Oleh:
ARTALENA IRMAYANTI
NIM: 19060007P**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

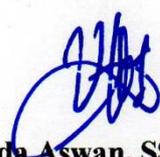
Judul : Pengaruh Konsumsi Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-Bangun Terhadap Produksi Air Susu Ibu (Asi) Untuk Ibu Menyusui Di Desa Batang Pane Ii Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021

Nama Mahasiswa : Artalena Irmayanti
Nim : 19060007P
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir (Skripsi) Program Studi Kebidanan Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 25 Agustus 2021

Menyetujui,

Komisi Pembimbing


(Yulinda Aswan, SST, M.Keb)
NIDN. 0125079003


(Ns. Sukhri Herianto Ritonga, M.Kep)
NIDN. 0126071201

Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana


Nurelhasari Siregar, SST. M. Keb
NIDN. 0122058903

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan


Arini Hidayah, SKM.M.Kes
NIDN. 0118108703

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Artalena Irmayanti
Nim : 19060007P
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul” Pengaruh Konsumsi Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-Bangun Terhadap Produksi Air Susu Ibu (Asi) Untuk Ibu Menyusui Di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021” adalah asli dan bebas dari plagiat
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arah dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang di buat dan di tulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku .

Demikian pernyataan ini di buat, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidempuan, 2021
Pembuat pernyataan

Artalena Irmayanti
Nim: 19060007P

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayat-Nya hingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Konsumsi Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-Bangun Terhadap Produksi Air Susu Ibu (Asi) Untuk Ibu Menyusui Di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021”**. Skripsi ini sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan proposal penelitian yang menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan.
2. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb, selaku Ketua Program Studi kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan
3. Yulinda Aswan, SST, M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing skripsi ini
4. Ns. Sukhri Herianto Ritonga, M.Kep, selaku selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing skripsi ini.
5. Ns. Adi Antoni, M.Kep, selaku selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dalam penulisan skripsi ini

6. Khoirunnisa Butar-Butar, S.Pd, M.Ds, selaku selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dalam penulisan skripsi ini
7. Para Dosen dan Staf di Lingkungan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan

Akhirnya saya menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, dengan harapan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengambil kebijakan di bidang kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Padangsidempuan, Juli 2021

Penulis

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

**FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Laporan penelitian, Juli 2021
Artalena Irmayanti

**PENGARUH KONSUMSI SEDUHAN AIR REBUSAN DAUN BANGUN-BANGUN TERHADAP
PRODUKSI AIR SUSU IBU (ASI) UNTUK IBU MENYUSUI DI DESA BATANG PANE II
KECAMATAN
HALONGONAN TIMUR KABUPATEN PADANG
LAWAS UTARA TAHUN 2021**

ABSTRAK

Pemberian ASI sangat penting bagi tumbuh kembang yang optimal baik fisik maupun mental dan kecerdasan bayi, Produksi ASI yang tidak cukup merupakan faktor penghambat yang paling umum menyebabkan berhentinya produksi ASI. Salah satu upaya meningkatkan produksi ASI adalah melalui penggunaan obat tradisional dalam bentuk rebusan dan ekstrak daun bangun-bangun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh daun bangun-bangun terhadap peningkatan produksi air susu ibu (ASI) pada ibu menyusui di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara. Jenis Penelitian menggunakan *kuantitatif* dengan desain *Eksperimen semu (Quasi eksperimen)*, Penelitian ini dilakukan di Desa Batang Pane II Adapun Alasan pemilihan lokasi ini karena belum pernah dilakukan penelitian tentang pengaruh konsumsi seduhan air rebusan daun bangun-bangun terhadap produksi ASI untuk ibu menyusui. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui 0-6 bulan sebanyak 18 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dimana seluruh jumlah populasi di jadikan sampel sebanyak 18 orang, Setelah dilakukan uji menggunakan *Uji MC Nemar* diperoleh *Pvalue* = 0,063 ($p > 0,05$), maka dapat diambil kesimpulan tidak terdapat pengaruh konsumsi seduhan air rebusan daun bangun-bangun terhadap produksi ASI untuk ibu menyusui. Disarankan ibu menyusui dapat mengkonsumsi daun bangunbangun untuk menambah volume ASI nya sesuai takaran dan dosis yang dianjurkan.

Kata Kunci : Air Rebusan Daun Bangun-Bangun,Produksi Air Susu Ibu (ASI)
Daftar Pustaka: 20 (2012-2019)

**MIDWIFE PROGRAM OF HEALTH FACULTY
AT AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN**

*Report of the Research, August 2021
Artalena Irmayanti*

The Effect Of Consumption Breaking Boiling Water Leaves On The Production Of Breast Milk (Asi) For Breastfeeding Mothers In Desa Batang Pane li Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara 2021

ABSTRACT

Breastfeeding is very important for optimal growth and development both physically and mentally and baby intelligence, Insufficient milk production is a limiting factor most common causes milk production to stop. One attempt increase milk production is through the use of traditional medicine in the form of decoction and extract leaves wake up. The purpose of this research is to know wake-up leaf effect to increase breast milk production to breastfeeding mothers in desa batang pane li kecamatan halongonan timur kabupaten padang lawas utara This type of research uses quantitative with a quasi-experimental design (quasi-experimental), This research was conducted in the desa Batang Pane li. The reason for choosing this location because it's never been done research about consumption effect steeping boiled water leaves wake up on milk production for nursing mothers. The population in this study is all breastfeeding mothers 0-6 months as many as 18 people. Sampling technique using total sampling where is the total population made a sample as many as 18 people, After the test using Paired t-test obtained Pvalue = 0.020 ($p < 0.05$), then it can be concluded there is a consumption effect steeping boiled water leaves wake up on milk production for nursing mothers. The Recommended for breastfeeding mothers can consume wake up leaves to increase the volume of breast milk according to the recommended dosage and dosage.

Keywords : Boiling Water Leaves Wake Up, Breast Milk Production

(breast milk)

Bibliography : 20 (2012-2019)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS PENULIS	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 ASI (air susu ibu).....	7
2.1.1 Manfaat ASI.....	7
2.1.2 Manfaat ASI Bagi Bayi.....	8
2.1.3 Manfaat ASI Bagi Ibu.....	9
2.1.4 Manfaat ASI Bagi Keluarga.....	11
2.1.5 Manfaat ASI Bagi Negara.....	12
2.1.6 Komposisi Kandungan ASI.....	13
2.1.7 Produksi ASI.....	14
2.1.8 Tanda Bayi Cukup ASI.....	16
2.2 Daun bangun bangun.....	17
2.2.1 Kasiat Daun bangun bangun.....	18
2.3 Kerangka Konsep.....	19
2.4 Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	21
3.2.2 Waktu Penelitian.....	22
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
3.3.1 Populasi	22
3.3.2 Sampel.....	23
3.4 Etika Penelitian.....	23
3.5 Alat dan Metode Pengumpulan Data	25

3.6 Cara Pengumpulan Data	25
3.7 Definisi Operasional	25
3.8 Analisa Data	26
3.8.1 Analisis Univariat	28
3.8.2 Analisis Bivariat	28

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Univariat.....	39
4.1.1 Karakteristik Responden	39
4.2 Analisis Bivariat.....	40

BAB 5 PEMBAHASAN

5.1 Analisa Univariat.....	43
5.1.1 Karakteristik Responden	43
5.2 Analisis Bivariat.....	48

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	50
6.2 Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gamba 1	Daun bangun-bangun.....	17
Gambar 2	Kerangka konsep.....	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Komposisi kandungan ASI..... 8
Tabel 2.2	Tandart tinggi dan berat badan balita..... 11
Tabel 3.1	Desain penelitian..... 22
Tabel 3.6.1	Definisi operasional..... 25
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden (n=18)..... 33
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi rerata pengaruh konsumsi seduhan air rebusan daun bangun-bangun terhadap produksi ASI untuk ibu menyusui..... 34
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Data Produksi ASI Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pengaruh Konsumsi Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-Bangun..... 35

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemberian ASI sangat penting bagi tumbuh kembang yang optimal baik fisik maupun mental dan kecerdasan bayi sehingga bayi dapat tumbuh sempurna sebagai manusia yang sehat, selain itu pemberian Air Susu Ibu (ASI) dapat menurunkan resiko kematian bayi. Keluarnya ASI sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor utama yang mempengaruhinya adalah faktor hormonal, yaitu prolaktin yang berperan dalam produksi ASI dan oksitosin yang berperan merangsang keluarnya ASI. Hormon prolaktin diproduksi oleh kelenjar pituitari yang berada di dalam otak dan berpengaruh terhadap berbagai fungsi fisiologis tubuh. Produksi ASI yang tidak cukup merupakan faktor penghambat yang paling umum menyebabkan berhentinya praktik pemberian ASI. Salah satu upaya meningkatkan laju sekresi dan produksi ASI adalah melalui penggunaan obat tradisional dalam bentuk rebusan dan ekstrak daun bangun-bangun (Tyas, 2013; Rizkiani, 2017; Putri, 2018).

United Nation Childrens Fund (UNICEF) dan *World Health Organization (WHO)* merekomendasikan sabaiknya anak hanya disusui ASI selama paling sedikit enam bulan. Pemberian ASI eksklusif merupakan pemberian ASI dengan tidak memberi bayi makanan atau minuman lain, termasuk air putih, selain menyusui ASI (kecuali obat-obatan dan vitamin atau mineral tetes, ASI perah juga diperbolehkan). Berdasarkan data (Riskesdas, 2018) menyatakan bahwa proporsi pola pemberian ASI pada bayi umur 0 - 5 bulan di Indonesia sebanyak 37,3% ASI eksklusif 9,3% ASI parsial, dan 3,3% ASI pendominan. Menyusui dominan

adalah menyusui bayi-bayi tapi pernah memberikan sedikit air atau minuman berbasis air, misalnya teh sebagai makanan / minuman prelakteal sebelum ASI keluar (Kemenkes, 2014; Kemenkes, 2018).

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia (2015) presentase bayi 0 - 5 bulan yang masih mendapat ASI eksklusif sebesar 54,0%, sedangkan bayi yang telah mendapatkan ASI eksklusif sampai usia enam bulan adalah sebesar 29,5%. Mengacu pada target renstra tahun 2016 yang sebesar 42%, namun secara nasional cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 80%. Melihat hal ini pemberian ASI eksklusif belum memenuhi target nasional.

Di Sumatera Utara untuk pemberian ASI eksklusif sudah mencapai target yaitu sebesar 46,8% dari target 42%, namun belum memenuhi target nasional. Tidak hanya di suku Batak, daun bangun-bangun hampir ada di seluruh wilayah Indonesia dan beberapa negara di kawasan tropis baik di Asia, Australia, Afrika maupun di Amerika. Hanya saja pemanfaatannya berbeda – beda (Idris, 2012).

Jurnal Iwansyah (2017) mengatakan bahwa Air Susu Ibu (ASI) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama di periode sensitif (0 - 24 bulan). Keterbatasan produk ASI yang tidak mencukupi menjadi alasan yang sering dilaporkan oleh ibu pada masa awal menyusui. Penggunaan senyawa galaktagogum yang berasal dari tanaman merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam mengatasi hal tersebut. Daun bangun-bangun (*Coleus Amboinicus L*), Secara empiris telah diketahui bermanfaat untuk meningkatkan produksi ASI.

Negi and Bath (2012) juga menjelaskan kandungan zat bioaktif yang diduga berperan sebagai immunostimulan adalah flavonoid, steroid, dan polifenol.

Flavonoid bersifat antioksidan dan mencegah oksidasi lipoprotein densitas rendah, lipoprotein densitas rendah adalah golongan lipoprotein yang bervariasi dalam ukuran dan isi, serta berfungsi mengangkat kolesterol, trigliserida, dan lemak lain dalam darah ke berbagai bagian tubuh. dalam bahasa inggris *low-density lipoprotein (LDL)* dan menurunkan risiko terhadap *atherosclerosis*. Antioksidan alami seperti yang terdapat pada tumbuhan dapat meningkatkan kapasitas antioksidan plasma dan menurunkan risiko terhadap penyakit tertentu seperti kanker, penyakit jantung dan stroke.

Pemberian daun bangun-bangun kering memiliki efek imunostimulan yang lebih tinggi dibandingkan dalam bentuk sop. Untuk menguji efek imunostimulan daun bangun-bangun maka diperlukan organ limforetikuler sebagai parameter pengamatan. Organ limforetikuler sendiri memiliki fungsi menjalankan sistem imunitas di dalam tubuh. Karena banyaknya sel fagositik dan kontak sel-sel ini yang erat dengan darah, limpa menjadi pertahanan penting terhadap mikroorganisme yang berhasil memasuki peredaran darah. (Marni dan Kuku, 2015)

Organ ini juga menjadi tempat penghancuran eritrosit tua, sebagaimana halnya organ limfoid lain, limpa adalah tempat produksi bagi limfosit aktif, yang masuk ke dalam darah. Limpa segera bereaksi terhadap antigen yang terbawa darah dan menjadi suatu organ imunologis darah penting serta pembentukan antibodi (Ginting 2013).

Imunoglobulin adalah golongan protein yang terdiri dari antibodi-antibodi. Titer antibodi adalah salah satu parameter yang diukur untuk melihat respon imun

humoral pada ibu menyusui. Pengukuran imunoglobulin dilakukan dengan uji HA, Selain itu berat badan perlu diukur sebagai parameter. (Situmorang, 2013).

Hasil survey yang penulis lakukan di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara, tingkat pemberian ASI eksklusif masih sangat rendah terlihat di tahun 2020 pemberian ASI eksklusif 0-6 bulan di Desa Batang Pane II hanya berjumlah 20 bayi dari 55 bayi yang lahir. Alasan yang diterima dari ibu tidak memberikan ASI eksklusif karena produksi ASI yang sedikit sehingga ibu berinisiatif untuk memberikan bayinya susu formula. Sehingga penulis memutuskan untuk memilih Desa Batang Pane II sebagai tempat penelitian karena dari hasil survey Desa Batang Pane II belum memenuhi target untuk pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil data di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Konsumsi Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-Bangun (*Coleus Amboinicus, Lour*) terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI) untuk Ibu Menyusui di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah pengaruh seduhan daun bangun-bangun terhadap produksi Air Susu Ibu (ASI) di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh daun bangun-bangun terhadap peningkatan produksi Air Susu Ibu (ASI) pada ibu menyusui di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengetahui produksi ASI sebelum dan sesudah dilakukan eksperimen pemberian seduhan air rebusan daun bangun-bangun di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Menganalisis pengaruh pemberian seduhan air rebusan daun-bangun-bangun terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Mengetahui pengetahuan ibu tentang bagaimana cara mengelola seduhan air rebusan daun bangun-bangun di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk memberikan tambahan referensi tentang pengaruh seduhan daun bangun-bangun terhadap produksi ASI pada ibu menyusui, serta sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan metodologi penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu perilaku kesehatan, serta memberikan upaya promotif dan preventif untuk pengelola tentang seduhan air rebusan daun bangun-bangun terhadap produksi ASI.

2. Bagi Responden

Peneliti ini dapat memberikan informasi kepada responden tentang seduhan air rebusan daun bangun-bangun terhadap produksi ASI.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan kesehatan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

4. Bagi Lahan Praktek

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah informasi dan masukan dalam upaya peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui yang mengeluh tentang kurangnya produksi ASI.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. ASI (Air Susu Ibu)

Air susu ibu (ASI) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktasi, dan garam-garam anorganik yang disekresikan oleh kelenjar mammae ibu, dan berguna sebagai makanan bayi dan cairan untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi dan melindunginya melawan kemungkinan serangan penyakit (Maryunani, 2012).

ASI merupakan hadiah terindah dari ibu kepada bayi yang disekresikan oleh kedua belah kelenjar payudara ibu berupa makanan ilmiah atau susu terbaik bernutrisi dan berenergi tinggi yang mudah dicerna dan mengandung komposisi nutrisi yang seimbang dan sempurna untuk tumbuh kembang bayi yang tersedia setiap saat, siap disajikan dalam suhu kamar dan bebas dari kontaminasi (Wiji, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa tambahan cairan lain baik susu formula, air putih, air jeruk, ataupun makanan tambahan lain sebelum mencapai usia 6 bulan (Astutik, 2015).

2.1.1 Manfaat ASI

Khasiat kesehatan Air Susu Ibu atau ASI memang telah lama diketahui banyak orang manfaatnya. Untuk memberi bayi dengan ASI dari pada susu formula bisa dilakukan. Bayi yang minum ASI mengalami pertumbuhan usus yang lebih sehat. Hal ini karena ASI tampaknya mendorong koloni mikrobiotik flora unik untuk meningkatkan sistem imun pada bayi. (Duke, 2018)

2.1.1.1 Manfaat ASI bagi bayi

- a. Komposisi sesuai kebutuhan. Air susu setiap spesies makhluk hidup yang menyusui itu berbeda beda sesuai dengan laju pertumbuhan dan kebiasaan menyusui anaknya (Proverawati dan Asfuah, 2017).
- b. Kalori dari ASI memenuhi kebutuhan bayi sampai usia 6 bulan. Dengan manajemen laktasi yang baik, produksi ASI cukup sebagai makanan tunggal untuk pertumbuhan bayi normal sampai usia 6 bulan (Proverawati dan Asfuah, 2017).
- c. ASI mengandung zat pelindung, antibodi (zat kekebalan tubuh) yang terkandung dalam ASI akan memberikan perlindungan alami bagi bayi baru lahir, antibodi dalam ASI ini belum bisa ditiru pada susu formula (Proverawati dan Asfuah, 2017).
- d. Perkembangan psikomotorik lebih cepat, berdasarkan penelitian, bayi yang mendapat ASI bisa berjalan dua bulan lebih cepat bila dibandingkan dengan bayi yang diberi susu formula (Proverawati dan Asfuah, 2017)
- e. Menunjang perkembangan kognitif, daya ingat dan kemampuan bahasa bayi yang mendapat ASI lebih tinggi bila dibandingkan bayi yang diberi susu formula (Proverawati dan Asfuah, 2017),
- f. Menunjang perkembangan penglihatan, hal ini antara lain karena ASI mengandung asam lemak omega 3 (Proverawati dan Asfuah, 2017).
- g. Memperkuat ikatan batin ibu dan anak, rasa aman dalam diri bayi akan tumbuh saat ia berada dalam dekapan ibunya. Ia menikmati sentuhan kulit yang lembut dan mendengar suara denyut jantung ibu seperti yang telah dikenalnya selama dalam kehamilan (Proverawati dan Asfuah, 2017) .

- h. Dasar untuk perkembangan emosi yang hangat, melalui proses menyusui, anak akan belajar berbagi dan memberikan kasih sayang pada orang-orang di sekitarnya (Proverawati dan Asfuah, 2017).
- i. Dasar untuk perkembangan kepribadian yang percaya diri. Terjalannya komunikasi langsung antara ibu dan bayinya selama proses menyusui akan meningkatkan kelekatan antara mereka. Rasa lekat dan percaya bahwa ada seseorang yang selalu ada apabila dibutuhkan lambat laun akan berkembang menjadi percaya pada diri sendiri (Proverawati dan Asfuah, 2017).

2.1.1.2 Manfaat Bagi Ibu

- a. Mencegah pendarahan setelah persalinan dan mempercepat kembalinya rahim ke bentuk semula. Hal ini karena hormon progesteron yang merangsang kontraksi otot-otot di saluran ASI sehingga ASI terperah keluar juga akan merangsang kontraksi rahim. Jadi susuilah bayi segera setelah lahir agar tidak terjadi pendarahan pasca persalinan dan proses pengerutan rahim berlangsung lebih cepat (Proverawati dan Asfuah, 2017).
- b. Mencegah anemia dengan memberi zat besi, bila pendarahan pasca persalinan tidak terjadi atau berhenti lebih cepat, maka resiko kekurangan darah yang menyebabkan anemia pada ibu akan berkurang (Proverawati dan Asfuah, 2017).
- c. Mempercepat ibu kembali ke berat badan sebelum hamil. Dengan menyusui, cadangan lemak dalam tubuh ibu yang memang disiapkan sebagai sumber energi selama kehamilan untuk digunakan sebagai energi

pembentuk ASI akan menyusut. Penurunan berat badan ibupun akan terjadi lebih cepat (Proverawati dan Asfuah, 2017) .

- d. Menunda kesuburan. Pemberian ASI dapat digunakan sebagai cara mencegah kehamilan, namun ada tiga syarat yang harus dipenuhi, yaitu : bayi sebelum diberikan makanan lain, bayi belum berusia lebih dari enam bulan dan ibu belum haid (Proverawati dan Asfuah, 2017) .
- e. Menimbulkan perasaan dibutuhkan. Rasa bangga dan bahagia karena dapat memberikan sesuatu dari dirinya demi kebaikan bayinya akan memperkuat hubungan batin antara ibu dan bayinya (Proverawati dan Asfuah, 2017)
- f. Mengurangi kemungkinan kanker payudara dan ovarium. Bahwa ibu yang memberikan ASI secara eksklusif memiliki resiko terkena kanker payudara dan kanker ovarium 25% lebih kecil bila dibandingkan dengan ibu yang tidak menyusui secara eksklusif (Proverawati dan Asfuah, 2017).
- g. Menjalin kasih sayang antara ibu dan bayi (Proverawati dan Asfuah, 2017).
- h. Lebih praktis karena ASI lebih mudah diberikan setiap saat bayi membutuhkan (Proverawati dan Asfuah, 2017).
- i. Menumbuhkan percaya diri ibu untuk menyusui sedangkan ahli lain mengatakan keunggulan dan manfaat menyusui dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu : aspek gizi, aspek Imunologik, aspek Psikologi, aspek kecerdasan, neurologis, ekonomis dan aspek penundaan kehamilan (Proverawati dan Asfuah, 2017) .

2.1.1.3 Manfaat Bagi Keluarga

a. Aspek ekonomi

Memberikan ASI kepada bayi, dapat mengurangi pengeluaran keluarga. ASI tidak perlu dibeli, sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk membeli susu formula dapat dipergunakan untuk keperluan lain. Selain itu, penghematan juga disebabkan karena bayi yang mendapat ASI lebih jarang sakit sehingga mengurangi biaya berobat (Proverawati dan Asfuah, 2017).

b. Aspek psikologi

Kebahagiaan keluarga bertambah karena kelahiran lebih jarang, sehingga suasana kejiwaan ibu baik dan dapat mendekatkan hubungan bayi dengan keluarga (Proverawati dan Asfuah, 2017).

c. Aspek kemudahan Menyusui sangat praktis

ASI dapat diberikan dimana saja dan kapan saja. Keluarga tidak perlu repot menyiapkan air masak, botol, dan dot yang harus dibersihkan serta minta pertolongan orang lain. Jika bayi menangis tengah malam, ibu tidak perlu bangun dan membuatkan susu, cukup dengan menyusui bayinya dengan sambil berbaring, hal ini lebih praktis dari pada memberikan bayi susu formula (Proverawati dan Asfuah, 2017).

2.1.1.4 Manfaat Bagi Negara

a. Menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi.

Adanya faktor protektif dan nutrient yang sesuai dalam ASI menjamin status gizi baik serta kesakitan dan kematian anak menurun. Beberapa penelitian epidemiologi menyatakan bahwa ASI melindungi bayi dan anak

dari penyakit infeksi, misalnya diare, otitis media, dan infeksi saluran pernafasan akut bagian bawah (Marmi & Kukuh, 2015).

b. Menghemat devisa negara

ASI dapat dianggap sebagai kekayaan nasional. Jika semua ibu menyusui diperkirakan dapat menghemat devisa sebesar Rp 8,6 milyar yang seharusnya dipakai untuk membeli susu formula (Marmi & Kukuh, 2015).

c. Mengurangi subsidi untuk rumah sakit

Subsidi untuk rumah sakit berkurang, karena rawat gabung akan memperpendek lama rawat ibu dan bayi, mengurangi komplikasi persalinan dan infeksi *nosocomial* (Marmi & Kukuh, 2015).

d. Peningkatan kualitas generasi penerus

Anak yang mendapat ASI dapat tumbuh kembang secara optimal sehingga kualitas generasi penerus bangsa akan terjamin dengan memiliki IQ, EQ, SQ yang baik.

2.1.1.5 Manfaat Bagi Bumi

Menyukkseskan Perlindungan Alam ASI bersuhu alami segar bebas bakteri, maka tidak perlu dipanaskan dan disterilkan, bisa mengurangi pemborosan bahan bakar, selain itu untuk memenuhi kebutuhan susu bubuk yang berlebihan, kita membutuhkan berapa juta alam hijau, bahkan menebang pohon pelindung hutan, untuk memelihara sapi perah yang lebih banyak. Melepaskan susu bubuk dan menggunakan ASI, bisa menghemat berapa banyak sampah botol dan kaleng susu yang dibuang. Jika setiap wanita setelah melahirkan mau menyusui dengan ASI selama 2 tahun, tentunya akan menghemat berapa banyak pembalut wanita (Marmi & Kukuh, 2015).

2.1.2 Komposisi kandungan ASI

Tabel 1. Komposisi Kandungan ASI

Kandungan	Satuan	Kolestrum	ASI
Energy	Kkal	58,0	70
Protein	G	2,3	0,9
Kasein	Mg	140,0	187,0
Laktosa	G	5,3	7,3
Lemak	G	2,9	4,2
Vitamin A	Ug	151,0	75,0
Vitamin B1	Ug	1,9	14,0
Vitamin B2	Ug	30,0	40,0
Vitamin B12	Mg	0,05	0,1
Kalsium	Mg	39,0	35,0
Zat Besi (fe)	Mg	70,0	100,0
Fosfor	Mg	14,0	15,0

(Sumber : (Proverawati dan Asfuah, 2017)

2.1.3 Produksi ASI

Banyak hal yang dapat mempengaruhi produksi ASI. Produksi dan pengeluaran ASI dipengaruhi oleh 2 (dua) hormon, yaitu prolaktin dan oksitosin. Prolaktin mempengaruhi jumlah produksi ASI, sedangkan oksitosin mempengaruhi proses pengeluaran ASI. Prolaktin berkaitan dengan nutrisi ibu, semakin asupan nutrisinya baik maka produksi yang dihasilkan juga banyak (Maritalia, 2014).

Hal-hal yang mempengaruhi produksi ASI:

a. Makanan

Makanan yang dikonsumsi ibu menyusui sangat berpengaruh terhadap produksi ASI. Apabila makanan yang ibu makan cukup akan gizi dan pola makan yang teratur, maka produksi ASI akan berjalan dengan lancar (Maritalia, 2014).

b. Ketenangan jiwa dan pikiran

Untuk memproduksi ASI yang baik, maka kondisi kejiwaan dan pikiran harus tenang. Keadaan psikologis ibu yang tertekan, sedih dan tegang akan menurunkan volume ASI (Maritalia, 2014).

c. Penggunaan alat kontrasepsi

Penggunaan alat kontrasepsi pada ibu menyusui perlu diperhatikan agar tidak mengurangi produksi ASI. Contoh alat kontrasepsi yang bisa digunakan adalah kondom, iud, pil khusus menyusui ataupun suntik hormonal 3 bulanan (Maritalia, 2014).

d. Perawatan payudara

Perawatan payudara bermanfaat merangsang payudara mempengaruhi hipofise untuk mengeluarkan hormon prolaktin dan oksitosin (Maritalia, 2014).

e. Anatomis payudara.

Jumlah lobus dalam payudara juga mempengaruhi produksi ASI. Selain itu, perlu diperhatikan juga bentuk anatomis papila atau puting susu ibu (Maritalia, 2014).

f. Faktor fisiologi

ASI terbentuk oleh karena pengaruh dari hormon prolaktin yang menentukan produksi dan mempertahankan sekresi air susu (Maritalia, 2014).

g. Pola istirahat

Faktor istirahat mempengaruhi produksi dan pengeluaran ASI. Apabila kondisi ibu terlalu lelah, kurang istirahat maka ASI juga berkurang.

h. Faktor isapan anak atau frekuensi penyusuan

Semakin sering bayi menyusu pada payudara ibu, maka produksi dan pengeluaran ASI akan semakin banyak. Akan tetapi, frekuensi penyusuan pada bayi prematur dan cukup bulan berbeda. Studi mengatakan bahwa pada produksi ASI bayi prematur akan optimal dengan pemompaan ASI lebih dari 5 kali per hari selama bulan pertama setelah melahirkan (Maritalia, 2014).

i. Berat lahir bayi

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) mempunyai kemampuan menghisap ASI yang lebih rendah dibanding yang bayi berat lahir normal (BBL 2500 gr). Kemampuan mengisap Asi yang lebih rendah ini meliputi frekuensi dan lama penyusuan yang lebih rendah dibanding bayi berat lahir normal yang akan mempengaruhi stimulas hormon prolaktin dan oksitosin dalam memproduksi ASI (Maritalia, 2014).

j. Umur kehamilan saat melahirkan

Umur kehamilan dan berat lahir mempengaruhi produksi ASI. Hal ini disebabkan bayi yang lahir prematur (umur kehamilan kurang dari 34 minggu) sangat lemah dan tidak mampu menghisap secara efektif sehingga produksi ASI lebih rendah daripada bayi yang lahir cukup bulan. Lemahnya kemampuan menghisap pada bayi prematur dapat disebabkan berat badan yang rendah dan belum sempurnanya fungsi organ (Maritalia, 2014).

k. **Konsumsi rokok dan alkohol**

Merokok dapat mengurangi volume ASI karena akan mengganggu hormon prolaktin dan oksitosin untuk produksi ASI. Merokok akan menstimulasi pelepasan adrenalin dimana adrenalin akan menghambat pelepasan oksitosin. Meskipun minuman alkohol rendah dapat membuat ibu merasa lebih rileks sehingga membantu proses pengeluaran ASI namun disisi lain etanol dapat menghambat produksi oksitosin (Maritalia, 2014).

2.1.4 Tanda Bayi Cukup ASI

- a. BAK buang air kecil bayi minimal 6 hari. Bila menggunakan diaper, ganti diaper 3 sampai 4 kali dalam 24 jam dengan ukuran bekas BAK kira-kira setelapak tangan Ibu, asumsi sudah 2 x BAK sudah cukup (Maritalia, 2014).
- b. Kenaikan BB cukup 17 sampai 20gr /hari atau 500-600gr saja perbulan untuk target bayi ASIX atau sampai 6 bulan. Untuk bayi usia 6-12 bulan adanya kenaikan BB minimal 300gr/bulan (Maritalia, 2014).
- c. BAB bukan patokan pada bayi ASIX (bayi usia 6 bulan). Bayi bisa BAB berkali-kali (karena ASI memiliki sifat sebagai pencahar), juga bisa tidak BAB sampai 10 hari (karena Asi terserap sempurna). Untuk BAB anak ASI-MPASI, usahakan maksimal 3 hari sudah BAB, selama anak tidak rewel tidak masalah (Maritalia, 2014)

2.2 Daun Bagun bangun



Gambar 1. Daun Bangun-bangun

Daun bangun-bangun merupakan jenis tanaman umum yang di konsumsi oleh ibu yang baru melahirkan di daerah Sumatera Utara, khususnya oleh masyarakat Batak. Daun bangun-bangun di percaya dapat meningkatkan produksi ASI, daun bangun-bangun memiliki kandungan zat gizi tinggi, terutama zat besi dan karoten (Hutajulu,2013).

2.2.1 Kasiat dan manfaat daun bangun-bangun

Salah satu kandungan yang terdapat dalam daun bangun-bangun adalah kandungan laktogagum yang berfungsi meningkatkan laju sekresi dan peningkatan produksi ASI, selain itu daun bangun-bangun memiliki kandungan lain seperti antioksidan immunoglobulin, anti hipertensi, anti radang, dan kandungan vitamin C dan vitamin B12 yang terdapat pada daun bangun-bangun akan membantu ibu untuk menyukupi kebutuhan nutrisi (Manguji B 2018).

Daun bangun-bangun mengandung vitamin C, vitamin B1, vitamin B12, beta karoten, niasin, karvakrol, kalsium, asal asam lemak, asam aksalat dan serat. Daun bangun-bangun ini dipercaya dapat meningkatkan produksi ASI dan memiliki kandungan gizi yang tinggi, terutama zat besi dan karoten. Berlokasi di

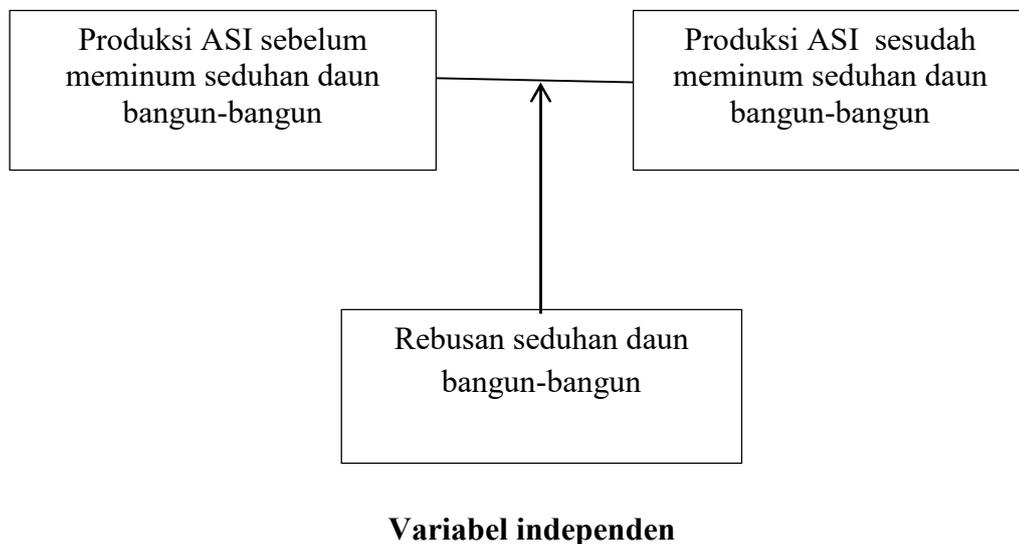
daerah Toba, setiap ibu yang baru melahirkan diharuskan mengkonsumsi daun bangun-bangun ini sehingga menghasilkan ASI yang banyak. Jika ibu menyusui mengkonsumsi daun bangun-bangun akan mempengaruhi terhadap peningkatan kadar mineral ASI seperti : kalium, zat besi, seng, dan magnesium dalam ASI, selain itu, kandungan antioksidan pada tanaman herbal ini juga diketahui baik untuk mencegah kerusakan sel akibat paparan radikal bebas, maupun mencegah pertumbuhan sel tumor atau kanker dan juga dapat meningkatkan berat badan bayi (hutajulu dan junaidi, 2013).

2.3 Kerangka Konsep

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-Bangun, sedangkan variabel dependen adalah Produksi ASI.

Variabel indeviden pretest

Variabel dependen postest



Gambar 2. Kerangka konsep Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis alternatif (H_a)

Adanya pengaruh seduhan daun bangun-bangun untuk meningkatkan produksi ASI.

2. Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada pengaruh seduhan daun bangun-bangun terhadap produksi ASI pada ibu menyusui.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan *kuantitatif* dengan desain *Eksperimen semu (Quasi eksperimen)*, yaitu eksperimen yang dilakukan dengan tidak mempunyai batasan-batasan yang ketat terhadap randomisasi, pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan rancangan *one group pretest and posttest design* yaitu suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan (Sugiyono, 2012). Secara bagan, desain kelompok tunggal desain *pretest* dan *posttest* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

O1 :Pre test

X : Perlakuan (Intervensi Daun bangun-bangun yang diberikan selama 4 hari)

O2 : Post Test

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun Alasan pemilihan lokasi ini berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti bahwa belum pernah di lakukan penelitian di Desa Batang Pane II tentang pengaruh konsumsi seduhan air rebusan daun bangun-bangun terhadap produksi ASI untuk ibu menyusui.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2021 sampai dengan selesai

Table 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Rencana Waktu Penelitian						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pengajuan judul	■						
Penyusunan proposal		■	■	■	■	■	
Seminar proposal						■	
Pelaksanaan penelitian							■
Pengolahan data							■
Seminar akhir							■

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui 0-6 bulan di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara pada bulan Februari tahun 2021 sebanyak 18 orang.

3.3.2 Sampel

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik sampel *non probability* artinya pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan cara *total sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel sama dengan populasi. alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 20 orang (Sugiyono, 2016). Karena jumlah populasi sebanyak 18 orang, berarti sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 orang.

3.4 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, etika merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini disebabkan karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia (Margono, 2010). Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Rektor Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidimpuan. Setelah surat izin diperoleh peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan memperhatikan etika penelitian sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian melalui lembar persetujuan. Sebelum memberikan *Informed Consent*, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya bagi responden. Bagi responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Bagi responden yang tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan harus menghormati hak-hak responden.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan terhadap identitas atau nama responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Akan tetapi peneliti hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dimana hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan dalam hasil penelitian.

3.5 Defenisi Operasional Penelitian

Tabel 4 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Variabel independen Seduhan daun bangun-bangun	Daun yang dikonsumsi dalam teknik non-farmakologis untuk meningkatkan produksi Air Susu Ibu.	SOP	-	-
variabel dependen Produksi ASI	ASI yang dikeluarkan dengan pompa ASI dan diukur dengan gelas ukur atau botol ASI	- Observasi - kuesioner	Interval	1. ASI lancar = (76-100%) 2. ASI tidak lancar = ($\leq 55\%$)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang diisi oleh responden. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui dan sudah disediakan jawabannya. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010).

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian menggunakan SOP pemberian teh daun bangun-bangun, lembar observasi dan kuisisioner berisi tentang produksi ASI. Diadopsi dari penelitian Elisabet Terang Uli Pane (2020) dengan judul “ Efektivitas Intervensi Daun Bangun-Bangun Terhadap Produksi Asi Ibu Post-Partum”.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi (pengamatan) dan wawancara (Alimul, 2016).

Dalam proses pengamatan, alat yang digunakan berupa checklist kemudian metode wawancara dengan teknik wawancara terpimpin. Observasi (pengamatan) merupakan suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu dan situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, sedangkan metode wawancara merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden). Berikut prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah (Notoatmodjo, 2016) :

Langkah-langkah inetervensi adalah sebagai berikut:

1. Tahap pelaksanaan
 - a. Peneliti menetapkan responden
 - b. Melakukan wawancara pada responden tentang kesediaannya menjadi responden.
 - c. Menjelaskan pada responden tentang tujuan, manfaat, akibat menjadi responden
 - d. Calon responden yang setuju diminta tanda tangan pada lembar surat pernyataan kesanggupan menjadi responden.

- e. Memberikan lembar SOP kepada responden untuk dibaca, serta peneliti membantu menjelaskan tiap langkah-langkah yang ada di SOP dengan cara wawancara (interview).
- a. Peneliti memberikan seduhan teh daun bangun-bangun pada hari pertama sampai hari keempat pada ibu menyusui.
- b. Peneliti mencatat hasil intervensi di lembar observasi

3.8 Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dalam tahap pengumpulan data, perlu dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Pengeditan data (*editing*)

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir dan kuesioner

- b. Pengkodean data (*coding*)

Yaitu penyusunan secara sistematis data mentah yang diperoleh kedalam bentuk kode tertentu (berupa angka) sehingga mudah diolah dengan komputer.

- c. Pemilihan data (*sorting*)

Yaitu memilih atau mengklasifikasikan data menurut jenis yang diinginkan, misalnya menurut waktu diperolehnya data.

- d. Pemindahan data kekomputer (*Entering data*)

Yaitu pemindahan data yang telah diubah menjadi kode (berupa angka) kedalam komputer, yaitu menggunakan program komputerisasi.

e. Pembersihan data *cleaning*)

Yaitu memastikan semua data yang telah dimasukkan kekomputer sudah benar dan sesuai sehingga hasil analisa data akan benar dan akurat.

f. Penyajian data (*output*)

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk angka (berupa tabel).

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisa Univariat

Analisa data dilakukan dengan Analisa *univariat* ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, yakni melihat frekuensi produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan minuman the daun bangun-bangun.

1.9.2 Analisis Bivariat

Uji statistik yang digunakan untuk menguji seduhan teh daun bangun-bangun sebelum dan sesudah perlakuan pada ibu menyusui dalam meningkatkan produksi ASI, digunakan metode analitik yaitu uji *T-Paired*. Uji statistik ini dinyatakan bermakna jika nilai *p value* < 0,05% pada tingkat 90%.

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Univariat

4.1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 18 responden di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara, maka di peroleh data karakteristik responden yang meliputi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden (n=18)

Variabel	N	%
Usia		
20-25 tahun	10	55,6
26-30 tahun	4	22,2
31-35 tahun	4	22,2
Total	18	100,0
Pendidikan		
SD	-	-
SMP	2	11,1
SMA	13	72,2
PT	3	16,7
Total	18	100,0
Status Pekerjaan		
Bekerja	16	89,9
Tidak bekerja	2	11,1
Total	18	100,0
Kehamilan		
Pertama	7	38,9
Kedua	4	22,2
> Ketiga	7	38,9
Total	18	100,0
Riwayat Menyusui		
Ya	10	55,6
Tidak	8	44,4
Total	18	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui mayoritas responden yang berumur 20-25 tahun sebanyak 10 orang (55,6%), dan minoritas berumur 26-30 tahun sebanyak 4 orang (22,2%), serta berumur 31-35 tahun sebanyak 4 orang (22,2%).

Berdasarkan mayoritas responden dengan tingkat pendidikan yaitu SMA berjumlah 13 responden (72,2%) dan minoritas berpendidikan SMP sebanyak 2 orang (11,1%) .

Berdasarkan Mayoritas responden dengan status pekerjaan yaitu bekerja berjumlah 16 responden (88,9%) dan minoritas dengan status pekerjaan tidak bekerja berjumlah 2 responden (11,1%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Rerata Pengaruh Konsumsi Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-Bangun Terhadap Produksi ASI Untuk Ibu Menyusui

Variabel	Kelompok	Mean	Selisih mean	SD	Min	Max
Produksi ASI	Pre test	1.5000	0,2778	.51450	1.00	2.00
	Post test	1.2222		.42779	1.00	2.00

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata produksi ASI sebelum diberikan rebusan daun bangun-bangun adalah 1.5000 dan rata – rata kekuatan produksi ASI setelah diberikan rebusan daun bangun-bangun adalah sebesar 1.2222

4.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen. Uji statistik yang digunakan adalah *Uji Paired t-test*. Ada tidaknya pengaruh konsumsi seduhan air rebusan daun bangun-bangun terhadap produksi ASI untuk ibu menyusui.

Sebelum dilakukan analisa bivariat terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan uji *Shapiro wilk* pada produksi ASI sebelum dan setelah diberikan air rebusan daun bangun-bangun yang bertujuan untuk mengetahui

sebaran data penelitian normal atau tidak. Apabila nilai $p > 0,05$, maka data tersebut normal. Berikut adalah tabel uji normalitas setiap variabel.

4.3 Uji Normalitas Data

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Produksi ASI Sebelum Dan Sesudah Diberikan Rebusan Daun Bangun-Bangun

Variabel	Mean	Selisih mean	Pvalue
Produksi ASI pre test	1.5000	0,2778	0,000
Produksi ASI post test	1.2222		0,000

*distribusi normal ($p > 0,05$)

Hasil analisis data dengan uji *shapiro wilk* terhadap produksi ASI sebelum intervensi diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p > 0,05$) dan sesudah intervensi diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p > 0,05$). Dari hasil uji normalitas data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Data Produksi ASI Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pengaruh Konsumsi Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-Bangun

Variabel	Mean	SD	Pvalue
Produksi ASI pre test	1.5000	.51450	0,020
Produksi ASI post test	1.2222	.42779	

Berdasarkan tabel 4.5 hasil analisis pada kelompok sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan uji *Paired t-test* diperoleh *Pvalue* = 0,020 ($p < 0,05$), maka dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh konsumsi seduhan air rebusan daun bangun-bangun terhadap produksi ASI untuk ibu menyusui.

BAB 5

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian kepada 18 responden mengenai, pengaruh daun bangun-bangun terhadap peningkatan produksi Air Susu Ibu (ASI) pada ibu menyusui di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara, dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut.

5.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 orang dan dibagi menjadi 3 kelompok umur yaitu 20-25 tahun, 26-30 tahun, dan 30-35 tahun. mayoritas responden berumur 20-25 tahun sebanyak 10 orang (55,6%), dan minoritas berumur 26-30 tahun sebanyak 4 orang (22,2%), serta berumur 31-35 tahun sebanyak 4 orang (22,2%). Umur ibu berpengaruh terhadap kelancaran ASI. Menurut Biancuzzo (2016), bahwa ibu-ibu yang lebih muda atau umurnya kurang dari 30 tahun lebih banyak memproduksi ASI dari pada ibu-ibu yang lebih tua. Hasil ini didukung oleh penelitian Hepy (2016) yang mengatakan bahwa usia yang mengalami onset cepat ada pada kategori 20-30 tahun. Namun mengalami perbedaan dengan penelitian Aritha (2017) yang mengatakan bahwa pengaruh usia dengan produksi ASI tidak begitu menonjol dikarenakan ada faktor lain yang memang lebih berpengaruh terhadap produksi ASI. Rati dan Dwi (2019) juga menyimpulkan bahwa umur ibu tidak berhubungan dengan kelancaran Pengeluaran ASI ($p=0,4140$).

Pendidikan dibagi atas empat kategori yaitu SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi, mayoritas responden dengan tingkat pendidikan yaitu SMA berjumlah 13 responden (72,2%) dan minoritas berpendidikan SMP sebanyak 2

orang (11,1%). Anggrita (2016) yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Namun hasil itu berbanding dengan kesimpulan Rosyidah (2015) yang mengatakan latar belakang pendidikan seseorang berpengaruh terhadap proses penerimaan informasi yang menjadi lebih mudah. Aritha (2017) menyimpulkan bahwa ibu dengan pendidikan menengah dan pendidikan tinggi cenderung mau mendengar dan menerima informasi kesehatan terbaru seperti penggunaan daun bangun-bangun ini, mereka akan lebih mudah memahami informasi yang disampaikan peneliti dibandingkan ibu dengan pendidikan yang rendah.

Pekerjaan dibagi atas dua kategori yaitu bekerja dan tidak bekerja. Mayoritas responden dengan status pekerjaan yaitu bekerja berjumlah 16 responden (88,9%) dan minoritas dengan status pekerjaan tidak bekerja berjumlah 2 responden (11,1%). Anita (2017) menyimpulkan bahwa ibu yang bekerja memiliki beban kerja yang berat sehingga menyebabkan kelelahan fisik dan ketegangan emosi/stress psikologis sehingga menghambat pelepasan prolactin dan oksitosin, serta terpisah dari bayi menyebabkan hilangnya kepercayaan diri akan kemampuannya menghasilkan ASI yang cukup bagi bayi. Kesimpulan ini juga didukung oleh penelitian Mubarak,dkk (2016) yang mengatakan bahwa pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan akan ASI yang berfungsi untuk kualitas hidup si bayi. Namun mengalami perbedaan dengan penelitian Indah (2018) yang mengatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan edukasi konselor laktasi terhadap keberhasilan menyusui.

5.2 Pengaruh Konsumsi Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-Bangun Terhadap Produksi ASI Untuk Ibu Menyusui

Dari hasil penelitian mengenai kelancaran produksi ASI sebelum diberikan seduhan air rebusan daun bangun-bangun adalah Rata-rata produksi ASI 1.5000 dan rata – rata kekuatan produksi ASI setelah diberikan rebusan daun bangun-bangun adalah sebesar 1.2222. Hasil ini sejalan dengan teori menurut Santoso (2018) menyatakan bahwa dalam daun bangun-bangun terdapat kandungan vitamin C, vitamin B1, vitamin B12, beta karotin, niasin, karvakrol, kalsium, asam-asam lemak, asam oksalat dan serat. Senyawa-senyawa tersebut berpotensi terhadap bermacam-macam aktivitas biologik, misalnya antioksidan, diuretik, analgesik, mencegah kanker, antitumor, anti vertigo, immunostimulan, anti radang, anti infertilitas, hiperkolesterolemik, hipotensif, serta memiliki kandungan laktogagum yang berfungsi meningkatkan laju sekresi dan peningkatan produksi ASI.

Menurut Fitry Tafzi, dkk (2017) yang melakukan penelitian Uji Efikasi Ekstrak Metanol Daun Torbangun (*Plectranthus amboinicus*) pada Sel Epitel Kelenjar Susu Manusia MCF-12A yang memiliki tujuan penelitian adalah untuk melihat komponen fitokimia, aktivitas antioksidan, uji sitotoksisitas dan perubahan ekspresi gen laktasi pada sel epitel kelenjar susu yang diberi ekstrak metanol daun torbangun. Dengan hasil Ekstrak metanol daun torbangun meningkatkan ekspresi gen prolaktin reseptor dan glukokortikoid reseptor pada sel epitel kelenjar susu manusia MCF-12A yang berperan dalam laktasi.

Hasil produksi ASI ini sesuai dengan teori menurut Fitry, Nury, dkk (2016) yang menyimpulkan bahwa pemberian ekstrak methanol torbangun pada

sel epitel kelenjar susu manusia meningkatkan ekspresi gen reseptor glukokortikoid yang berfungsi dalam proses laktasi.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh beberapa ahli. Pertama dilakukan oleh Damanik (2016), pada penelitiannya daun bangun-bangun diberikan pada ibu postpartum. Beliau memberikan sebanyak 150 gram yang diberikan selama 14 hari. Beliau mengukur volume ASI pada minggu pertama pemberian daun bangun-bangun dan hasil volume ASI meningkat sebesar 47,4%. Ibu-ibu yang mengkonsumsi daun bangun-bangun mengatakan bahwa mereka merasa segar dan tidak lelah. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Rizal tahun 2011, ternyata daun bangun-bangun memiliki laktagogum. Pada penelitiannya, Rizal memberikan 150 gram sayur daun bangun-bangun kepada ibu sejak pertama melahirkan dan berlangsung selama 30 hari dan terbukti mampu meningkatkan produksi ASI hingga 65% per hari.

Peneliti berasumsi dengan kandungan yang terdapat pada daun bangun-bangun dapat meningkatkan produksi ASI ibu sehingga memberikan dampak baik terhadap pertumbuhan bayi. Tumbuhan bangun-bangun sangat gampang tumbuh dimana saja namun jarang ditemukan diperkotaan dan biasanya banyak di daerah pemukiman orang. Bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan, tumbuhan bangun—bangun bisa digunakan sebagai pagar pembatas kebun atau tanah mereka. Jika masyarakat memiliki sisa lahan dan bisa dipergunakan untuk tanaman obat keluarga (TOGA), tanamlah tanaman bangun-bangun sehingga sewaktu waktu dapat digunakan pengobatan alternative.

5.3 Analisis Bivariat

5.3.1 Produksi ASI Sebelum Dan Sesudah Diberikan Rebusan Daun Bangun-Bangun

Dari hasil sebelum dan sesudah diberikan Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-Bangun (*Coleus Amboinicus, Lour*) terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI) dengan menggunakan uji *shapiro wilk* terhadap produksi ASI sebelum intervensi diperoleh nilai $p=0,000$ ($p>0,05$) dan sesudah intervensi diperoleh nilai $p=0,000$ ($p>0,05$). Dari hasil uji normalitas data tidak berdistribusi normal. Putri,Ucy (2018) juga menyimpulkan bahwa daun bangun-bangun dapat meningkatkan produksi ASI. Hasil pengukuran produksi ASI pada kelompok intervensi dengan produksi ASI sangat baik (>12 kali/hari) terdapat 10 orang (31,3%). Nilai uji regresi linear yaitu 0,590 dan juga nilai p value= 0,000 < nilai siq (0,005) yang artinya ada pengaruh pemberian daun bangun-bangun terhadap produksi ASI sebesar 34,8%.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Bekkty, dkk (2018) yang melihat bagaimana pengaruh pemberian seduhan teh daun bangun-bangun terhadap produksi ASI pada ibu menyusui dengan jumlah sampel 20 orang. Dan didapatkan hasil Penelitian: Pada hasil penelitian ini didapatkan p value = 0,000 (p value < 0,05) berarti H_0 ditolak, yang artinya Ada pengaruh daun bangun-bangun terhadap

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukriana, Yulia Irvani Dewi, Sri Utami Tahun 2018 dalam jurnal yang berjudul pengaruh daun bangun-bangun terhadap ASI. Dijelaskan bahwa ASI adalah suatu cairan kehidupan terbaik yang sangat dibutuhkan oleh bayi. Dimana bahwa nilai

median dan rentang dari skor produksi ASI setelah diberikan perlakuan menjadi meningkat dan rendah sebelum diberikan perlakuan. Sebelum diberikan yaitu 2,00 dan sesudah diberikan perlakuan rentang peningkatan produksi ASI yaitu 3,00. Berdasarkan hasil uji statistik nilai $p < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan skor pada kelompok responden sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa pemberian daun bangun-bangun berpengaruh terhadap peningkatan produksi ASI.

5.3.2 Produksi ASI Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pengaruh Konsumsi Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-Bangun

Dari hasil sebelum dan sesudah diberikan Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-Bangun (*Coleus Amboinicus, Lour*) terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI) dengan menggunakan *uji Paired t-test* diperoleh $P\text{value} = 0,020$ ($p < 0,05$), maka dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh konsumsi seduhan air rebusan daun bangun-bangun terhadap produksi ASI untuk ibu menyusui. Hasil penelitian Bekky, dkk (2018) yang melihat bagaimana pengaruh pemberian seduhan teh daun bangun-bangun terhadap produksi ASI pada ibu menyusui dengan jumlah sampel 20 orang. Dan didapatkan hasil Penelitian: Pada hasil penelitian ini didapatkan $p\text{value} = 0,000$ ($p\text{value} < 0,05$) berarti H_0 ditolak, yang artinya Ada pengaruh daun bangun-bangun terhadap

Selain itu dalam jurnal Ucy Tryaningsih Tahun 2018 dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Pemberian daun bangun-bangun (*coleus ambonicus lour*) terhadap produksi ASI di desa candirejo kecamatan biru-biru kabupaten deli serdang. Dijelaskan bahwa terdapat peningkatan produksi ASI pada ibu nifas sesudah diberikan daun bangun-bangun. Berdasarkan uji *regresi linear sederhana*, dapat kita lihat bahwa nilai R berada di 0,590 maka ada hubungan yang kuat.

Untuk nilai R di dapat nilai R square sebesar 0,348, maka interpretasinya adalah ada pengaruh terhadap produksi ASI sebesar 34,8%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukriana, Yulia Irvani Dewi, Sri Utami Tahun 2018 dalam jurnal yang berjudul pengaruh daun bangun-bangun terhadap ASI. Dijelaskan bahwa ASI adalah suatu cairan kehidupan terbaik yang sangat dibutuhkan oleh bayi. Dimana bahwa nilai median dan rentang dari skor produksi ASI setelah diberikan perlakuan menjadi meningkat dan rendah sebelum diberikan perlakuan. Sebelum diberikan yaitu 2,00 dan sesudah diberikan perlakuan rentang peningkatan produksi ASI yaitu 3,00. Berdasarkan hasil uji statistik nilai $p < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan skor pada kelompok responden sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa pemberian daun bangun-bangun berpengaruh terhadap peningkatan produksi ASI.

Menurut asumsi peneliti dengan kandungan yang terdapat pada daun bangun-bangun dapat meningkatkan produksi ASI ibu sehingga memberikan dampak baik terhadap pertumbuhan bayi. Tumbuhan bangun-bangun sangat gampang tumbuh dimana saja namun jarang ditemukan diperkotaan dan biasanya banyak di daerah pemukiman orang. Bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan, tumbuhan bangun—bangun bisa digunakan sebagai pagar pembatas kebun atau tanah mereka. Jika masyarakat memiliki sisa lahan dan bisa dipergunakan untuk tanaman obat keluarga (TOGA), tanamlah tanaman bangun-bangun sehingga sewaktu waktu dapat digunakan pengobatan alternative.

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian 18 responden mengenai pengaruh daun bangun-bangun terhadap peningkatan produksi Air Susu Ibu (ASI) pada ibu menyusui di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil distribusi karakteristik responden mayoritas responden berumur 20-25 tahun sebanyak 10 orang (55,6%). mayoritas responden dengan tingkat pendidikan yaitu SMA berjumlah 13 responden (72,2%), mayoritas responden dengan status pekerjaan yaitu bekerja berjumlah 16 responden (88,9%)
2. Berdasarkan hasil rata-rata produksi ASI setelah diberikan rebusan daun bangun-bangun adalah sebesar 1.2222;
3. Pengaruh rebusan daun bangun-bangun terhadap peningkatan produksi Air Susu Ibu (ASI) dengan menggunakan uji *shapiro wilk* sebelum intervensi diperoleh nilai $p=0,000$ ($p>0,05$) dan sesudah intervensi diperoleh nilai $p=0,000$ ($p>0,05$). Dari hasil uji normalitas data tidak berdistribusi normal.
4. Pengaruh rebusan daun bangun-bangun terhadap peningkatan produksi Air Susu Ibu (ASI) dengan menggunakan uji *Paired t-test* diperoleh $Pvalue = 0,020$ ($p<0,05$), maka dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh konsumsi seduhan air rebusan daun bangun-bangun terhadap produksi ASI untuk ibu menyusui.

6.2 Saran

5. Bagi Peneliti

Berharap hasil penelitian ini mampu digunakan menjadi referensi bagi mahasiswa/mahasiswi yang akan melakukan penelitian mengenai efektivitas daun bangun-bangun terhadap produksi ASI. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memakai pre test – post test serta menambahkan jumlah responden agar data menjadi lebih baik.

6. Bagi Responden

Ibu menyusui disarankan untuk dapat mengkonsumsi daun bangunbangun untuk menambah volume ASI nya sesuai takaran dan dosis yang dianjurkan. Serta masyarakat yang memiliki sisa lahan dan bisa dipergunakan untuk tanaman obat keluarga (TOGA), tanamlah tanaman bangun-bangun di pekarangan rumah sehingga sewaktu waktu dapat digunakan pengobatan alternatif.

7. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan kesehatan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

8. Bagi Lahan Praktek

diharapkan dapat menggunakan sumber penelitian ini sebagai referensi tambahan lebih lanjut tentang pengaruh daun bangun-bangun perlu dilakukan untuk penyakit lainnya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, 2015. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Cetakan Pertama. CV. Trans Info Media: Jakarta Timur
- Duke, 2018. *Moringa oleifera Lam. (Moringaceae)*. In: Duke, J.A. (Ed.), *Handbook of Nuts*. CRC Press, Boca Raton, FL, USA, pp. 214–217.
- Ginting 2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI serta Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita. Usia 6-24 Bulan ..*
- Hutajulu, 2013. *uji organoleptik modifikasi gizi biskuit Tepung kacang hijau dan daun bangun-bangun sebagai makanan tambahan Ibu menyusui* 2013. jurnal riset industri 2013.
- Iwansyah, 2017. *Potensi Fraksi Etil Asetat Daun Torbangun (Coleus amboinicus L.) Dalam Meningkatkan Produksi Susu*, Jurnal Gizi Pangan. 12(1):61-68
- Kemenkes, 2018 *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. [http:// www.depkes. go.id /resources/ download/ pusdatin/ profi lkesehatan-indonesia/ profilkesehatan- Indonesia-2014.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil_kesehatan-indonesia/profilkesehatan-Indonesia-2014.pdf) (diunduh 16 Februari 2018).
- Marni dan Kuku, 2015. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah*. Cetakan Ketiga. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Maryunani, 2012. *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Bayi. Terhadap Pemberian Asi Eksklusif*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 15 No. 4 Oktober 2012:
- Maritalia, 2014. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Cetakan Kedua. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Manguji B 2018. *Pengaruh seduhan teh daun bangun-bangun terhadap Produksi ASI*. 2018.
- Negi and Bath, 2012. *Determinan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kemenkes Kesehatan RI*. Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia
- Rizkiani, 2017. *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Rumah Bersalin Cintani Semarang*. Skripsi
- Riskesdas, 2018. *Pokok-pokok hasil rikesdas*
- Profil Kesehatan Indonesia, 2015. *Susu Formula dan Produk Bayi Lainnya*

- Proverawati dan Asfuah, 2017. *Buku Ajar Gizi Untuk kebidanan* Cetakan kedua. Nuha Medika pustaka pelajar : Yogyakarta
- Putri, 2018. *Pengaruh Pemberian Daun Bangun-Bangun (Coleus Amboinicus Lour) Terhadap Produksi ASI di Desa Candirejo Kecamatan Biru-Biru Kab. Deli Serdang*. Jurnal Kebidanan Kestra Vol. 1 No. 2 Hal 23 – 28.
- Tyas, 2013. *Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dan ASI Non Eksklusif dengan Pertumbuhan Berat Badan Bayi 0-6 Bulan di Desa Giripurwo Wonogiri*. Skripsi.
- Situmorang, 2013. *ASI Eksklusif: Arti Penting Bagi Kehidupan*. Jakarta: Indeks pp. 24-26, 30, 82-83.
- Wiji, 2015. *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Nuha Medika : Yogyakarta.
- Wilda dan Ani. 2018. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif* . Jurnal Kedokteran Diponegoro. Volume 7, Nomor 4.

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Bapak/ ibu responden
Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa S1 Kebidanan Universitas Afa Royhan Padangsidempuan:

Nama Mahasiswa : Artalena Irmayanti

Nim : 19060007P

Akan melakukan penelitian dengan judul” **Pengaruh Konsumsi Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-Bangun Terhadap Produksi Air Susu Ibu (Asi) Untuk Ibu Menyusui Di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021**” saya meminta kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi responden pada penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu saya mengucapkan terimakasih.

Padangsidempuan , Januari 2021

Hormat saya,

Peneliti

Artalena Irmayanti

PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan untuk turut berpartisipasi dan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa S1 Kebidanan Universitas Afa Royhan yang berjudul **“Pengaruh Konsumsi Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-Bangun Terhadap Produksi Air Susu Ibu (Asi) Untuk Ibu Menyusui Di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021”**.

Saya telah diberikan informasi tentang tujuan dan manfaat penelitian ini dan saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan memberikan pendapat dan respon saya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun. saya mengerti bahwa resiko yang terjadi tidak ada dan saya juga tahu bahwa penelitian ini tidak membahayakan bagi saya, serta berguna untuk keluarga saya.

Padangsidempuan , Januari 2021

Responden

()



UNIVERSITAS AULA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menkes/kep/ka.111 Nomor 461/KP/2/2019, 19 Juni 2019

Jl. Raja Inal Syarif Kel. Bukitiasari Jitu, Kota Padangsidimpun 22733

Telp. (0815) 7366507 Fax. (0815) 226884

Email: info@aula.ac.id www.aula.ac.id

Nomor : 079/KEKES/UNAR/PTM/2021 Padangsidimpun, 29 Januari 2021
Lampiran :
Perihal : Lembar Survey Pendidikan

Kepada Yth,
Kepala Desa Batang Pauh II
Di
Padang Liris Utara

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aula Royhan Di Kota Padangsidimpun, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : Syarifah Imaniyah

NIM : 190620079

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Lembar Pelaksanaan Penelitian di Desa Batang Pauh II untuk penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Sebaran Daun Bangun-Rangon Terhadap Produksi ASI Di Desa Batang Pauh II Kecamatan Matangasari Timur Kabupaten Padang Liris Utara Tahun 2021"

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Arsan Eudayah, SKM, M.Kes
081518108703



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DESA BATANG PANE II
KECAMATAN HALONGONAN TIMUR

Kode Pos : 22753

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 050/SK/KD/BP-II/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SLAMET NUGROHO**
Jabatan : Kepala Desa Batang Pane II
Alamat : Desa Batang Pane II, Kecamatan Halongonan Timur,
Kabupaten Padang Lawas Utara

Menerangkan bahwa:

Nama : ARTALENA IRMAYANTI
NIM : 19060007P
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dengan ini memberikan izin melakukan survey pendahuluan di desa batang pane II untuk penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Konsumsi Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-Bangun Terhadap Produksi Air Susu Ibu (Asi) Untuk Ibu Menyusui Di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021"

Dengan surat keterangan ini saya perbuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kepala Desa Batang Pane II



SLAMET NUGROHO



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batuna dua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 645/FKES/UNAR/I/PM/VIII/2021 Padangsidempuan, 18 Agustus 2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Batang Pane II
Di

Padang Lawas Utara

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Artalena Irmayanti

NIM : 19060007P

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan izin penelitian di Desa Batang Pane II untuk penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Konsumsi Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-bangun Terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI) Untuk Ibu Menyusui Di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan



Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DESA BATANG PANE II
KECAMATAN HALONGONAN TIMUR**

Kode Pos : 22753

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 044 /SK/KD/BP-II/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SLAMET NUGROHO**
Jabatan : Kepala Desa Batang Pane II
Alamat : Desa Batang Pane II, Kecamatan Halongonan Timur,
Kabupaten Padang Lawas Utara

Menerangkan bahwa:

Nama : **ARTALENA IRMAYANTI**
NIM : 19060007P
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dengan ini memberikan izin melakukan survey Pendahuluan di Desa Batang Pane II untuk penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Seduhan Daun Bangun-Bangun Terhadap Produksi ASI Di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021".

Demikian Surat keterangan ini Saya perbuat. Untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Batang Pane II, 23 Maret 2021
Kepala Desa Batang Pane II



INSTRUMEN PENELITIAN

I. Data Demografi

Isilah dengan benar dan jujur biodata berikut ini dan berikan tandacentang (√) pada kolom yang telah disediakan.

1. Nama (Inisial) :
2. Usia :
3. Status Pendidikan :
 - Tidak Bersekolah ()
 - Bersekolah
 - SD ()
 - SMP/SMA ()
 - Diploma ()
 - Sarjana ()
4. Status Pekerjaan :
 - Bekerja ()
 - Tidak bekerja ()
5. Kehamilan Ke :
 - Pertama ()
 - Kedua ()
 - \geq Ketiga ()
6. Riwayat Menyusui
 - Ya ()
 - Tidak ()

II. Lembar Observasi Produksi ASI

No	Komponen Observasi	Setelah dilakukan Intervensi
		Hari 4
1	Pengeluaran ASI 1. Tidak Ada 2. Menetes 3. Memancar	
2	Kondisi Payudara 1. Lembek 2. Tegang	
3	Volume ASI (ml)1. < 75 ml 2. > 75 ml	

Alat Ukur :

- Breast Pump
- Gelas Ukur

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PEMBERIAN TEH DAUN BANGUN-BANGUN DALAM
MENINGKATKAN PRODUKSI ASI**

1	Pengertian	Daun Bangun-Bangun adalah Daun yang digunakan didalam teknik non-farmakologis untuk meningkatkan produksi ASI yang mengandung saponin, polifenol,dan flavonoid yang dapat mempengaruhi proses peningkatan Hormon oksitosin dan prolactin yang berfungsi untuk merangsang alveoli yang bekerja aktif dalam pembentukan ASI.
2	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Produksi ASI 2. Mengurangi Nyeri menyusui 3. Memberikan rasa nyaman sehingga sekresi ASI menjadi lebihbaik.
3	Indikasi	Ibu post partum
4	Kontraindikasi	-
5	Persiapan Alat dan Bahan	Bahan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Daun bangun-bangun 150 gr 2. Air 500 ml (Saat dimasak mampu menutupi seluruh daunbangun-bangun di dalam panci) Alat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompor 2. Panci 3. Mangkuk
6	Proses Pembuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci daun bangun-bangun 2. Remas daun bangun-bangun agar air pahit nya keluarkemudian air remasan disisihkan 3. Nyalakan kompor 4. Panaskan air sampai mendidih didalam Panci selama 5 menit 5. Masukkan daun bangun-bangun yang sudah dicuci kedalam air mendidih, dan biarkan terendam selama 3 menit. Jangan dibiarkan sampai daun berubah warna 6. Dinginkan daun bangun-bangun yang sudah dimasak dengan air mendidih. 7. Daun bangun-bangun yang sudah di dinginkan siap untuk dikonsumsi ibu menyusui.
7	Cara mengkonsumsi	Daun bangun-bangun di konsumsi sebanyak 2 kali per hari selama 4 hari.
8	Evaluasi	Pengukuran produksi ASI dilakukan sebanyak 1 kali yaitu pada hari ke-4. Di evaluasi dengan melihat pengeluaran ASI, Kondisi Payudara, dan Volume ASI yang diukur dengan menggunakan gelas ukur dan telah diperas dengan breast pump terlebih dahulu.

HASIL UJI MC NEMAR

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
produksiasipretest *	18	100.0%	0	0.0%	18	100.0%
produksiasiposttest						

produksiasipretest * produksiasiposttest Crosstabulation

Count

		produksiasiposttest		Total
		ASI lancar	Asi tidak lancar	
produksiasipretest	ASI lancar	9	0	9
	Asi tidak lancar	5	4	9
Total		14	4	18

Chi-Square Tests

	Value	Exact Sig. (2-sided)
McNemar Test		.063 ^a
N of Valid Cases	18	

a. Binomial distribution used.

MASTER TABEL

NO.	Usia	Pendidikan	Status Pekerjaan	Kehamilan	Produksi ASI (Pre)	Produksi ASI (Post)
1	3	2	2	2	1	1
2	1	1	1	1	2	1
3	1	2	1	2	1	1
4	2	1	1	3	1	1
5	1	3	1	1	2	2
6	2	2	1	3	2	1
7	1	2	1	3	1	1
8	1	2	1	1	2	1
9	3	3	1	3	1	1
10	1	2	1	1	2	2
11	3	2	1	3	2	2
12	2	2	2	2	1	1
13	1	2	1	1	2	1
14	3	2	1	3	1	1
15	2	3	1	3	1	1
16	1	2	1	1	2	2
17	1	2	1	1	2	1
18	1	2	1	2	1	1

Keterangan

Usia

1 = 20-25 tahun
 2 = 26-30 tahun
 3 = 31-35 tahun

Pendidikan

1 = SD
 2 = SMP
 3 = SMA
 4 = PT

Status Pekerjaan

1 = Bekerja
 2 = Tidak bekerja

Kehamilan

1 = Kehamilan
 2 = Pertama
 3 = Kedua
 4 = > Ketiga

Produksi ASI

1 = ASI lancar
 2 = ASI tidak lancar

DOUMENTASI



Melakukan wawancara pada responden tentang kesediaannya menjadi responden.



Memberikan lembar SOP kepada responden untuk dibaca, serta peneliti membantu menjelaskan tiap langkah-langkah yang ada di SOP dengan cara wawancara (interview).



Peneliti memberikan seduhan teh daun bangun-bangun pada hari pertama sampai hari keempat pada ibu menyusui.



Melakukan wawancara pada responden tentang kesediaannya menjadi responden.



Memberikan seduhan air daun bangun –bangun kepada responden



Memberikan seduhan air daun bangun –bangun kepada responden



Peneliti memberikan seduhan teh daun bangun-bangun pada ibu menyusui.



Melihat produksi ASI sebelum pemberian seduhan air rebusan daun bangun-bangun



Melihat produksi ASI sebelum pemberian seduhan air rebusan daun bangun-bangun



Melihat produksi ASI sesudah pemberian seduhan air rebusan daun bangun-bangun



Melihat produksi ASI sesudah pemberian seduhan air rebusan daun bangun-bangun



Melihat produksi ASI sesudah pemberian seduhan air rebusan daun bangun-bangun

